

## NERACA PERDAGANGAN INDONESIA APRIL 2023 SURPLUS

Pekerja melakukan bongkar muat di terminal peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Senin (15/5). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia pada April 2023 kembali surplus sebesar US\$3,94 miliar.



FOTO: ANTARA

## Saratoga Fokus Investasi di Sektor Energi Hijau dan Kesehatan

Ryan Sual menyebut, strategi ke depan Saratoga akan menciptakan pilar-pilar baru, supaya ketergantungan investasi terhadap perusahaan resources industry atau berbahan baku Sumber Daya Alam (SDA) berkurang.

**JAKARTA (IM)** - Perusahaan investasi terafiliasi Sandiaga Uno PT Saratoga Investama Sedyata Tbk (SRTG) akan fokus berinvestasi pada sektor Energi Baru Terbarukan (EBT) dan sektor kesehatan pada tahun 2023.

“Salah satu industri yang menurut kami sangat baik, dan kami sudah melakukan investasi adalah energi di renewable energy, berikutnya sektor fokus kami adalah sektor healthcare,” ujar Investor Relation Saratoga Ryan Sual dalam Paparan Publik setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST/RUPSLB) di Jakarta, dikutip dari Antara, Senin (15/5).

Ryan menyebut, strategi

ke depan Saratoga akan menciptakan pilar-pilar baru, supaya ketergantungan investasi terhadap perusahaan resources industry atau berbahan baku Sumber Daya Alam (SDA) berkurang.

“Dimana Saratoga, kami berusaha menciptakan pilar baru, supaya ketergantungan kami dengan perusahaan-perusahaan portofolio resources industry ini dapat berkurang,” ujar Ryan.

Pihaknya mengatakan Saratoga menargetkan investasi senilai US\$100 juta hingga US\$150 juta ke berbagai perusahaan dan beragam sektor pada tahun 2023 ini.

Lebih lanjut, Saratoga memutuskan akan membagikan dividen tunai senilai Rp1

triliun atau Rp75 per saham untuk tahun buku 2022, atau meningkat dari sebelumnya sebesar Rp810 miliar atau Rp60 per saham pada tahun buku 2021.

Perseroan juga menyetujui program *buy back* yang dianggarkan sebesar Rp150 miliar, dengan 50 juta lembar saham, yang akan efektif mendapatkan persetujuan setelah hari ini 15 Mei 2023 hingga RUPST berikutnya atau maksimal hingga 30 Juni 2024. Perusahaan investasi dengan pemilik mayoritas konglomerat Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga Uno ini mencatatkan rugi Rp4,39

triliun pada kuartal I-2023, atau berbanding terbalik dari laba bersih senilai Rp3,56 triliun pada kuartal I-2022.

Kerugian tersebut disebabkan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang anjlok menjadi Rp5,1 triliun dari keuntungan neto atas investasi senilai Rp3,89 triliun, yang mana segmen blue chip menyumbang kerugian neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya senilai Rp5,33 triliun.

RUPST juga memutuskan segera membagikan dividen tunai senilai Rp1 triliun atau Rp75 per saham untuk tahun buku 2022. “RUPST, dengan

form pertama, menyetujui pembagian dividen senilai Rp1 triliun atau Rp75 per saham, (mengalami) peningkatan dari tahun sebelumnya Rp810 miliar atau Rp60 per saham,” ujar Ryan.

Saratoga menaruh investasi saham pada beberapa perusahaan blue chip, diantaranya perusahaan milik Boy Thohir yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dan PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), serta investasi saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). • **hen**

## Dongkrak Kinerja Industri TPT, Kemenperin Gelar Diklat Asesor Kompeten

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memacu daya saing industri tekstil dan produk tekstil (TPT) agar bisa memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional. Pada trivulan I-2023, sumbangsih industri tekstil dan pakaian jadi terhadap pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 6 persen.

“Industri TPT merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan, sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk pengembangannya, antara lain melalui peningkatan kompetensi tenaga kerjanya,” kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin, Masrokhani di Jakarta, dikutip dari laman Kemenperin, Senin (15/5).

Masrokhani menjelaskan, dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia (SDM) industri yang kompeten, dibutuhkan infrastruktur kompetensi yang kuat, meliputi ketersediaan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Asesor

Kompetensi, dan Tempat Uji Kompetensi (TUK). “SDM kompeten merupakan komponen yang penting dalam memacu roda industri yang produktif, inovatif, dan kompetitif,” ujarnya.

Guna mencapai sasaran tersebut, BPSDMI secara konsisten menyiapkan program Pembangunan Infrastruktur Kompetensi yang dibutuhkan sektor industri melalui penyelenggaraan Diklat Asesor. “Beberapa waktu lalu, kami telah menyelenggarakan kegiatan ini di Solo untuk mendukung kinerja industri TPT,” ungkap Kepala Pusdiklat SDM Industri, Arnes Lukman.

Diklat Asesor yang berfokus pada skema terkait tekstil dan produk tekstil diselenggarakan bekerja sama dengan LSP P3 Garmino Plus, LSP P3 Mode Indonesia, LSP P3 Tenun Indonesia, LSP P3 Batik, LSP P1 BDI Yogyakarta, LSP P1 Politeknik ATK Yogyakarta, dan LSP P1 AK-Tekstil Solo. “BPSDMI telah berkoordinasi dengan BNSP dan telah mendapat persetujuan BNSP terkait Pelaksanaan Pelatihan Asesor Kompetensi Angkatan ke-2 Tahun 2023 ini,” lanjut Arnes. Selama pembelajaran

diklat ini, peserta dibekali kompetensi metodologi dalam merencanakan aktivitas dan proses asesmen, melaksanakan asesmen, serta memberikan kontribusi dalam validasi asesmen. Setelah itu, peserta mengikuti Asesmen Calon Asesor untuk menguji kelayakan agar dapat direkomendasikan sebagai seorang asesor kompetensi.

“Melalui kegiatan pengujian kompetensi ini, Kemenperin dapat mencetak tenaga-tenaga asesor yang andal dalam melakukan pengujian kompetensi. Sehingga, kualitas SDM di industri tekstil dan produk tekstil semakin baik,” tutur Arnes.

Sebelumnya, BPSDMI Kemenperin juga telah melaksanakan Diklat Asesor Kompetensi Angkatan I Tahun 2023 dengan fokus bidang industri logam dan mesin pada 20-23 Februari 2023 di Surabaya. “Kami berharap dengan adanya kegiatan ini dapat memberdayakan asesor-asesor kompetensi sesuai skema yang dimiliki secara lebih masif,” pungkaskan Arnes. • **dro**

FOTO: ANTARA



### PERSIAPAN UJI COBA KERETA CEPAT

Foto udara Stasiun Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) di Tegalwaru, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Senin (15/5). PT Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) segera melakukan uji fungsi KCJB yang meliputi pengujian dan assesment sarana prasarana kereta cepat dan integrasi sistem termasuk uji dinamis perjalanan electric multiple unit (EMU) yang akan dilakukan di sepanjang trase KCJB.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Neraca Dagang Indonesia Surplus US\$3,94 Miliar

**JAKARTA (IM)** - Badan Pusat Statistik (BPS) kembali merilis kinerja neraca perdagangan Indonesia secara bulanan. Hasilnya neraca dagang Indonesia di April 2023 kembali surplus dengan nilai US\$3,94 miliar

Dengan demikian, neraca dagang Indonesia mengalami surplus selama 36 bulan berturut-turut. Artinya selama 3 tahun setiap bulannya neraca dagang Indonesia selalu surplus.

“Dalam tiga tahun terakhir, pertumbuhan impor bulan April secara month to month (mtm) memiliki pola yang sama yaitu menurun dibandingkan bulan sebelumnya,” kata Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS Imam Machdi dalam konferensi pers, Senin (15/5).

Tercatat pada April 2023 ekspor Indonesia mencapai US\$19,29 miliar. Angka itu turun 29,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara impor pada April 2023 mencapai US\$15,35 miliar. Angka itu turun 22,52% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Itu artinya neraca dagang Indonesia tercatat surplus US\$3,94 miliar.

Imam mengungkapkan ada beberapa negara yang menyumbang surplus terbesar. Pertama dengan India yang mencatat aktivitas perdagangan ekspor US\$1,54 miliar. Kemudian impor tercatat US\$428,5 juta.

“Surplus neraca dagang dengan India sebesar Rp1,11 miliar dengan komoditas bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan atau nabati serta besi dan baja,” tuturnya. Berikutnya adalah dengan

Amerika Serikat (AS) yang mengalami surplus US\$913,8 miliar. Ekspor tercatat US\$1,57 miliar dan impor US\$660,5 juta. Penyumbang surplus terbesar adalah mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya.

Lalu pakaian dan aksesoris (rajutan) dan alas kaki. BPS juga mencatat surplus neraca perdagangan dengan Filipina sebesar US\$656,7 miliar. Kegiatan ekspor tercatat US\$743,5 juta dan impor US\$86,8 juta.

Penyumbang surplus terbesar adalah bahan bakar mineral, kendaraan dan bagiannya serta berbagai makanan olahan.

Kemudian untuk negara yang menyumbang defisit neraca perdagangan paling dalam antara lain Australia yang minus hingga US\$431,5 juta. Nilai ekspor sebesar US\$176,4 juta dan impor US\$607,9 juta dengan penyumbang defisit bahan bakar mineral, sereal, biji logam, terak dan abu.

Selanjutnya defisit dengan Thailand sebesar US\$255,6 juta. Nilai ekspor sebesar US\$357,7 juta dan impor US\$4613,3 juta. Penyumbang defisit terbesar adalah gula dan kembang gula, plastik dan barang dari plastik. Lalu mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya.

Brasil juga menjadi salah satu negara yang menyumbang defisit terdalam yaitu minus US\$216 juta. Dengan nilai ekspor US\$ 81,5 juta dan nilai impor US\$297,5 juta. “Penyumbang defisit terdalam adalah ampas dan sisa industri makanan, sereal dan pulp dari kayu,” ujarnya. • **dot**

## Lab Citi Indonesia Melesat 52%

**JAKARTA (IM)** - Citibank, N.A., Indonesia (Citi Indonesia) berhasil mengantongi laba bersih Rp569 miliar pada trivulan I 2023. Angka ini meningkat 52% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu.

CEO Citi Indonesia Batara Sianturi mengatakan, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih di lini Institutional Banking. Citi Indonesia berhasil tumbuh positif di tengah kondisi ekonomi global yang menantang.

“Laba bersih daripada Citi Indonesia Rp569 miliar, meningkat 52% dibandingkan periode yang sama, kuartal I 2022, tahun lalu. Peningkatan ini, biggest driver daripada peningkatan ini ialah meningkatnya pendapatan bunga bersih di lini bersih institutional banking,” kata Batara, Senin (15/5).

Citi Indonesia juga mencatatkan peningkatan total aset sebesar 14.45% secara year-on-year (yoy) menjadi Rp101,7 triliun, terutama ditopang dengan kenalkan dana pihak ketiga yang tumbuh 14%. Lalu, Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil

Bersih (NSFR) juga tetap kuat di 342% dan 153%, di atas ketentuan minimum.

Dijelaskan Batara, pihaknya mencatatkan modal yang kuat dengan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 30%. Sementara, Rasio Non-Performing Loan (NPL) gross tercatat turun dari 3% menjadi 2.8% di kuartal pertama 2023.

“Kami terus memastikan kecukupan pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang memadai melalui rasio net NPL yang turun dari 0.26% menjadi 0.07% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Jadi, baik itu liquidity ratio ataupun capital ratio ataupun portofolio credit quality kami merasa untuk kuartal pertama ini mempunyai performance yang cukup baik,” kata Batara.

Sementara itu, pada lini Institutional Clients Group, Citi terus menyediakan layanan dan solusi end-to-end kepada para klien perusahaan lokal, multinasional, lembaga keuangan, dan sektor publik. Pada kuartal pertama tahun ini, jumlah kredit Institutional Group meningkat 2.5% yoy. • **pan**